

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dari perubahan tingkah laku siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Sinar, 2018: 20). Hasil belajar siswa yang baik menunjukkan keberhasilan sekolah, guru, dan orang tua dalam membimbing siswa dalam belajar. Seperti yang penulis temukan di SDIT Robbani Rantauprapat, dimana hasil belajar siswa kelas V pada semester ganjil mencapai kategori baik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wali kelas V di SDIT Robbani Rantauprapat pada hari senin 17 Januari 2022, diperoleh keterangan bahwa dari 25 siswa kelas V hasil belajar siswa yang mencapai bahkan melebihi KKM sekitar 80% dan yang tidak mencapai KKM sekitar 20%. Data tersebut peneliti dapatkan dari rapot siswa kelas V SDIT Robbani Rantauprapat yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas V SDIT Robbani Rantauprapat, informasi yang peneliti dapatkan bahwa salah satu faktor keberhasilan hasil belajar siswa kelas V SDIT Robbani Rantauprapat adalah komunikasi yang terjalin dengan baik antara wali kelas dan orang tua. Penjelasan wali kelas tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hasan Comce dkk (2017) dalam jurnal penelitiannya dengan judul “Komunikasi Wali Kelas dengan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Bilingual Boarding School Semarang” dalam hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa program komunikasi wali kelas dengan orang tua terlihat memberi dampak perubahan yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan komunikasi, orang tua akan mendapat informasi tentang perkembangan belajar anak di sekolah. Sejatinya orang tua memiliki hak

untuk memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya di sekolah. Hal ini tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 7 ayat 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam yaitu: 1) orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya; 2) orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (Ansori, 2019: 76).

Berasarkan UU Sisdiknas diatas, orang tua berhak dalam memilih dan mengarahkan satuan pendidikan anaknya. Seperti pemilihan sekolah maupun bimbingan belajar yang diinginkan dan dibutuhkan anak. Di sekolah, orang tua berhak mendapatkan informasi tentang perkembangan anaknya melalui wali kelas. Seperti, orang tua dapat memperoleh informasi tentang kegiatan, hasil belajar atau kemajuan yang dicapai anaknya melalui raport, catatan wali kelas, maupun grup *whatsapp* sekolah. Begitu juga melalui pertemuan tatap muka orang tua dan guru, percakapan melalui telepon/hp, home visit, serta aktivitas sekolah lainnya.

Wali kelas sebagai pendidik bertugas mendidik siswa dengan transfer nilai-nilai positif untuk membentuk kepribadian positif siswa. Sebagai pengajar, wali kelas berperan dalam melakukan transfer ilmu dan nilai sehingga tercapai tujuan pendidikan. Adapun sebagai pembimbing, wali kelas berperan dalam membantu siswa untuk memecahkan masalah yang berkenaan dengan pembelajarannya (Azizah dkk, 2021: 67).

Untuk menjalankan semua tugas tersebut, tentunya wali kelas membutuhkan bantuan dan kerjasama orang tua agar berjalan dengan seimbang baik di sekolah maupun di rumah. Dengan komunikasi yang efektif antara wali kelas dan orang tua akan menumbuhkan kepercayaan, mutualisme dan saling menghargai diantara keduanya. Menurut Nofrion (2016: 1) dengan komunikasi, manusia dapat mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membangun kerjasama, saling mempengaruhi, bertukar ide dan pendapat.

Komunikasi yang terjalin antara wali kelas dengan orang tua siswa seharusnya tidak hanya karena siswa sedang mengalami kesulitan dalam belajar atau terlibat masalah di sekolah, akan tetapi dijadikan rutinitas untuk mengetahui segala perkembangan siswa dalam hal peningkatan maupun keterlambatan siswa dalam belajar. Maka dari itu, seorang wali kelas harus mampu menjalin komunikasi dengan orang tua. Apabila komunikasi tersebut dapat terjalin dengan baik maka wali kelas dapat membagi tugas dan pengawasan dan pembinaan peserta didik bersama orang tua siswa. Sebab, waktu yang dihabiskan siswa selama di rumah lebih banyak dari pada waktu di sekolah.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui komunikasi wali kelas dan orang tua siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Komunikasi Wali Kelas dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDIT Rabbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dibuat batasan masalah untuk memfokuskan penelitian yang berkaitan dengan bentuk komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar, faktor penghambat dalam menjalin komunikasi, dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam menjalin komunikasi antara wali kelas dan orang tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apa saja bentuk komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu?
2. Apa saja faktor penghambat dalam menjalin komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu?

3. Apa upaya yang dilakukan wali kelas untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menjalin komunikasi dengan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD IT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam menjalin komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD IT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menjalin komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD IT Robbani Rantauprapat Kab. Labuhan Batu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yaitu mengenai bentuk komunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatannya dalam pendidikan anak.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan acuan dengan memfasilitasi dan mendukung berbagai kegiatan berkomunikasi antara wali kelas dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.